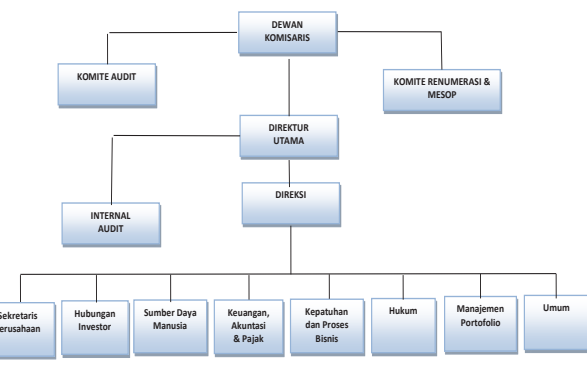
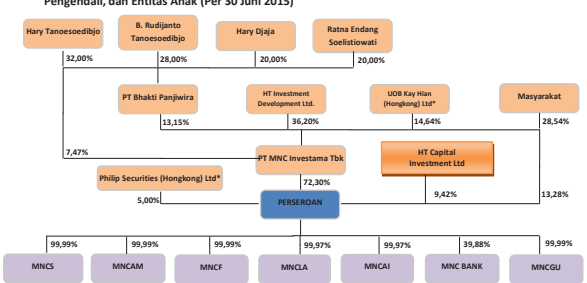


7. Struktur Organisasi Perseroan



8. Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Utama, Pengendali, dan Entitas Anak (Per 30 Juni 2015)



* UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd dan Philip Securities (Hongkong) Ltd adalah kustodian yang tidak bisa dikonfirmasi mengenai kepemilikan individu.

PT MNC Investama Tbk adalah pihak yang menjadi pengendali Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyetoran secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Berdiri	Persentase kepemilikan	Kepemilikan	Tahun Penyetoran
MNC	Jakarta	Penjamin emisi efek dan pedagang perantara efek	Beroperasi	2004	99,99	Langsung	2003
MNCAM	Jakarta	Manajer Investasi	Beroperasi	1999	99,99	Langsung	2003
MNCF	Jakarta	Pembayaran dalam bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	Beroperasi	1989	99,99	Langsung	2003
MNCAI	Jakarta	Asuransi umum	Beroperasi	1987	99,97	Langsung	2011
MNCLA	Jakarta	Asuransi jiwa	Beroperasi	1988	99,97	Langsung	2010
MNC Bank	Jakarta	Jasa perbankan	Beroperasi	1989	39,88	Langsung	2014
MNCGU	Jakarta	Pembayaran dalam bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	Beroperasi	1993	99,99	Langsung	2014

9. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Entitas Anak dan Pemegang Saham

Keterangan	PS	Perseroan	MNC	MNCAM	MNCF	MNCAI	MNCLA	MNCBANK	MNCGU
Hary Dji'a	KU	K			KU				K
Ratna Endang Soelistiyawati	K			KU					
Bambang Rudiarto	K								
Tanoesoedjbo									
Ulilana Tanoesoedjbo	K								
Kardinal Alamsyah Karim	KI								
Daripito Pudyastunggoro	KI						KU		K
Hary Tanoesoedjbo	DU	KU							
Darna Putra	WDU	DU	K						K
Susanti Njandra Susani	WDU/DI								
Tien	D	D							
Natalia Purnama	D								
Johan Sebastian	K								
Henry Sugastman	D								
Wirna Amada Sukardi	KI								
Purnadi Harjono	D							K	
Totok Sugiharto	D						KU		
Mechu Hamka	KI								
Wito Mallari	D								
Agustinus Wisnu Handoyo					K				
Christ Soepitono	KI								
Susy Mellina	DU								
Dadang Suryanto	D					K			
Kathandaro	K								
Stien Maria Schouten	K								
Suwito Hariyanto	D								
Yong Julia	D								
Alex Tangrong		KI							
Sahendia Lue	K								
Erwin Sugianto		DU							
Wawang Soleh Soemadjiaya							KI		
Julius Sutjiadi							D		
Suherman Budi Darmawan							D		
Hendra Michael Roy Sembel							KI		
Bambang Pravo							KI		
Irola Bawata							DU		
Herman Sugiyono Tioe							DU		
Andre Franklin Sahelangi							KU	D	
Bambang Ratmanto									PK/KI
Elis Bud Suryanto									KI
Benny Purnomo									DU
Benny Helman									D
Nerita Primasari									D
Tji Siat Fun									D
Wailansa Buranto									D
Agung Purwanto									D
Yusandi Lirawati									D

KU	: Komisaris Utama	DI	: Direktur Independen
K	: Komisaris	KI	: Komisaris Independen
D	: Direktur Utama	WDU	: Wakil Direktur Utama
DU	: Direktur	PS	: Pemegang Saham
PK	: Presiden Komisaris		

10. Keterangan Mengenai Kelompok Usaha Perseroan

No.	Perusahaan	Domisili	Tahun operasi komersial	Bidang Usaha	Hubungan Afiliasi
1.	PT Global Mediacom Tbk	Jakarta	1982	Investasi dan perusahaan induk	Pemegang saham yang sama
2.	PT Global Transport Services	Jakarta	2007	Jasa serta konsultansi bisnis, manajemen dan administrasi dalam bidang transportasi	Pemegang saham yang sama
3.	PT MNC Energi	Jakarta	2012	Pertambangan batu bara, perdagangan, jasa dan transportasi	Pemegang saham yang sama
4.	PT MNC Land Tbk	Jakarta	1999	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa	Pemegang saham yang sama
5.	Bkahi Investama International Limited	Cayman Island	2007	Perusahaan Investasi	Pemegang saham yang sama
6.	Bkahi Investama International Limited	Dubai	2009	Perusahaan Investasi	Pemegang saham yang sama

11. Keterangan Tentang Aset Tetap Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset material yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

No.	Aset Tetap	Nilai Buku (dalam jutaan Rupiah)
1.	Hak atas tanah	34.154
2.	Bangunan dan Prasarana	16.476
3.	Peralatan kantor	30.228
4.	Partisi	9.355
5.	Kendaraan bermotor	3.263
6.	Pengalangan kantor	6.897
7.	Aset tetap dalam penyelesaian	167
8.	Sewa operasi kendaraan	37.249
9.	Sewa pembiayaan kendaraan	10.771
	Total	148.560

12. Asuransi atas Aset-Aset Material Perseroan

Perseroan Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas semua aset Perseroan dan Entitas Anak yang diasuransikan di atas cukup untuk menutupi kerugian material yang mungkin muncul atas aset yang dipertanggungkan tersebut

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Seluruh data yang digunakan dalam pembahasan bab ini diperoleh dari publikasi Bank Indonesia pada tahun 2015, publikasi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015, publikasi Badan Pusat Statistik tahun 2015.

1. **Umum**
Perseroan didirikan tanggal 15 Juli 1999. Pada awalnya, bidang usaha Perseroan diarahkan sebagai Pedagang Perantara Efek dan Penjamin Emisi Efek. Namun pada perkembangan, Perseroan yang merupakan bagian dari investasi strategis PT MNC Investama Tbk (MNC Group) di sektor jasa keuangan ini terus tumbuh dan merambah beberapa bidang bisnis lainnya, termasuk jasa riset, pembiayaan, manajer investasi dan asuransi. Keberhasilan bisnisnya mendorong Perseroan memasuki pasar modal melalui pelaksanaan IPO pada tanggal 8 Juni 2001. Pada awal tahun 2014, Perseroan mengakuisisi 25% saham PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Perseroan terus menambah kepemilikan atas PT Bank ICB Bumiputera Tbk hingga mencapai 37,8% melalui Penawaran Umum Terbatas HMETD PT Bank ICB Bumiputera Tbk pada bulan Juli 2014. Pada tanggal 23 Juli 2014, OJK menyatakan Perseroan telah lulus *fit and proper test* dan menyetujui Perseroan sebagai pemegang saham pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk. PT Bank ICB Bumiputera Tbk kemudian diubah namanya menjadi PT MNC Bank Internasional Tbk.

Pada tahun yang sama, PT MNC Kapital Indonesia Tbk telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I dengan dana yang terhimpun sebesar Rp 2,4 triliun sehingga ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp 3,1 triliun. Pada akhir tahun 2014, Perseroan mengakuisisi PT Indo Finance Perkasa untuk memperkuat bisnis pembiayaan, khususnya Perseroan korporasi. PT Indo Finance Perkasa kemudian diubah namanya menjadi PT MNC Buna Usaha Indonesia.

2. Kegiatan Usaha

Bisnis jasa keuangan merupakan bidang bisnis yang telah lama menjadi fokus bisnis Perseroan. Segmen bisnis jasa keuangan ini dikelola oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan.

MNCS

Bidang jasa yang dikelola MNCS adalah jasa perantara dan perdagangan efek (instrumen ekuitas, instrumen utang, pembiayaan *margin* dan *online trading*), jasa penasihat keuangan (penjamin emisi, restrukturisasi, orignasi dan sindikasi) serta jasa riset dan pengembangan bisnis. Saat ini, MNCS melayani nasabahnya melalui 36 kantor, sedangkan pada tahun sebelumnya MNC hanya memiliki 34 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Perusahaan masih berencana menambah jumlah kantor cabang agar dapat menggapai segmen nasabah yang lebih luas.

MNCAM

Bergerak di bidang jasa Manajer Investasi, MNCAM melayani berbagai produk investasi bagi para nasabah individu ritel dan *high net worth*, serta institusi antara lain dana pensiun, asuransi, yayasan, bank dan perusahaan lainnya. Produk investasi yang ditawarkan perusahaan berupa Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Account*) dan Reksa Dana. MNCAM juga senantiasa memenuhi permintaan nasabah dan mengupayakan diversifikasi produk dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hingga bulan Maret 2015, MNCAM telah memiliki 14 produk Reksa Dana yaitu MNC Dana KombinasI, MNC Dana Ekuitas, MNC Dana Syariah, MNC Dana Likuid, MNC Dana Lancar, MNC Dana Dollar, MNC Dana KombinasI Icon, MNC Dana KombinasI Konsumes, MNC Dana Syariah Ekuitas, MNC Dana Syariah KombinasI, MNC Dana Terproteksi, MNC Dana Terproteksi II, MNC Dana Terproteksi III dan MNC Dana Pendapatan Tetap II. Selain itu, MNCAM bekerja sama dengan MNCLA dalam mengelola 3 produk *unit link*, yaitu MNC Link Aktif, MNC Link Pasti, dan MNC Link Serasi.

MNCF

MNCF sebagai salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang industri pembiayaan konsumen juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari peningkatan pembiayaan baru sebesar Rp 73 miliar atau 5,7% dari sebelumnya Rp 1.297 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 1.371 miliar pada tahun 2014. Peningkatan terbesar terjadi pada pembiayaan otomotif sebesar 10,1% dari Rp 1.025 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 1.129 miliar pada tahun 2014. Peningkatan kinerja MNCF tidak terlepas dari hubungan baik dengan beberapa bank nasional terkait dengan pemberian pinjaman, modal kerja, pembiayaan bersama (*joint financing*) maupun pembiayaan *chaneling*. Pekerjaan yang diraih dari bank mitra MNCF dengan sendirinya menumbuhkan kepercayaan dari para nasabah MNCF.

MNCLA

MNCLA diakuisisi Perseroan pada tanggal 5 November 2010. Setelah diakuisisi hanya saat prospektus ini diterbitkan, sejumlah 99,97% saham MNCLA kini dimiliki oleh Perseroan. MNCLA melayani jasa asuransi jiwa melalui sistem multi jalur distribusi dengan jajaran agan sebagai unit usaha utama, dilengkapi dengan jalur distribusi *Agency, Group dan Alternate*, serta meluncurkan jaringan distribusi baru, *mediasurance* yang memungkinkan pemasaran produk asuransi melalui media grup. Pada tahun 2015, MNCLA telah memiliki 26 kantor pemasaran yang tersebar di 23 kota di Indonesia, dan 9.370 man power agency per Juli 2015. Man power agency ini mengalami peningkatan sebesar 28% sejak Juli 2014 yang baru berjumlah 7.335 orang. Di akhir tahun 2015, MNC Life memiliki target jumlah man power agency diatas 10.000 orang karena akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan premi secara signifikan.

MNCAI

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perseroan menyelesaikan pembelian 99,9% saham PT Jamindo General Insurance (Jamindo). Didirikan pada tanggal 18 Agustus 1987 di Bogor, PT Jamindo General Insurance (dahulu PT Asuransi Jamindo Pusaka) merupakan berbagai produk dan jasa asuransi umum bagi nasabah individu maupun untuk kepentingan komersial dengan memanfaatkan jalur distribusi keagenan dan broker di seluruh Indonesia.

MNC Bank

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perseroan melakukan pembelian 24% saham PT Bank ICB Bumiputera Tbk dari ICB Financial Group Holdings AG melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia. OJK menyatakan Perseroan telah lulus *fit and proper test* dan menyetujui Perseroan sebagai pemegang saham pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 57 tanggal 16 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Anyanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06038.40.20.2014.20.40.2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian di bawah No. AHU-0076890.40.80.2014 tanggal 24 Juli 2014, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengesakan kembali perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk. Perseroan terus menambah kepemilikan di MNC Bank hingga mencapai 39,88% per 31 Maret 2015.

MNCGU

MNCGU dengan brand MNC Leasing merupakan salah satu bagian terbaru dari MNC Financial Services. MNCGU berfokus pada klien korporasi dengan berkonsentrasi pada Pembiayaan Aset Aset Produktif untuk kalangan bisnis di Indonesia dengan menyediakan solusi pembiayaan Sewa Guna Usaha (Leasing), Sewa Guna Operasi (Rental), Pembiayaan Konsumen (Consumer Finance), dan Anjak Piutang (Factoring). Saat ini, MNCGU memiliki satu kantor pusat dan akan membuka 5 kantor cabang di 2015. Kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan sebagai kelompok usaha jasa keuangan terintegrasi adalah melakukan sinergi di antara entitas bisnis, sehingga mampu memberikan layanan maksimal kepada konsumen. Langkah tersebut selain mampu mendorong pertumbuhan Perseroan juga membuat kinerja operasional lebih efisien.

3. Industri

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan II tahun 2015 hanya sebesar 4,67% (YoY), melambat dibanding capaian triwulan II tahun 2014 yang tumbuh 5,03% (YoY) dan triwulan I tahun 2015 yang tumbuh 4,71% (YoY). Pertumbuhan di triwulan II tahun 2015 ini mencapai level terendah selama 5 tahun akibat lemahnya ekspor dan rendahnya harga minyak mentah dunia. Halangan lain untuk pertumbuhan ekonomi adalah kebijakan Bank Indonesia yang tetap memegang tingkat suku bunga relatif tinggi yaitu 7,50% akibat tingkat inflasi yang tinggi yaitu 7,26% (YoY) di Juni 2015, melemahnya kurs Rupiah terhadap Dollar AS, defisit neraca perdagangan, dan ancaman *capital outflow* menjelang kenaikan suku bunga AS yang diprediksi akan terjadi di triwulan IV tahun 2015.

Bagi industri perbankan, kondisi itu berpotensi menurunkan pendapatan mengingat *net interest margin* makin mepiis. Sementara bagi konsumen, kenaikan suku bunga berpotensi menurunkan tingkat permintaan kredit ritel maupun konsumsi.

Namun Indonesia masih merupakan kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan Produk Domestik Bruto sebesar USD 888,54 miliar pada tahun 2014 (data dari World Bank – tahun 2015). Selain itu, perekonomian Indonesia, khususnya sektor jasa keuangan juga didukung oleh jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 253 juta jiwa pada tahun 2014. Kebijakan Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga yang relatif stabil diantara 5,75% - 7,75% dengan selama 3 tahun terakhir dan relaksasi ketentuan LTV dalam pemberian kredit consumer menjadi faktor pendukung bagi industri jasa keuangan di Indonesia. Di samping itu, stabilitas politik dalam negeri dan percepatan pembangunan infrastruktur akan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

4. Prospek Usaha

Pada tahun 2015, Perseroan fokus pada entitas bisnis yang memberikan kontribusi pendapatan yang besar, yaitu MNC Bank dan MNCF dan juga memperkokoh semua unit anak di bawah Perseroan. Ketika bisnis MNC Bank berkembang dengan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah, maka entitas bisnis lain akan memperoleh peluang dari peningkatan kinerja tersebut, misalnya bisnis asuransi. Karena itu, kebijakan Perseroan untuk fokus pada strategi bisnis terintegrasi, membangun saling keterkaitan di antara entitas usaha dalam Perseroan merupakan langkah tepat. Dengan lain bisnis yang komplementari, akan memungkinkan terciapainya sinergi dan efisiensi proses bisnis. Manajemen akan tetap ekspansif secara organik dan non-organik dalam mengelola bisnis, seperti peningkatan jumlah kantor penjualan, jumlah dari agan asuransi dan struktur modal.

Prospek Usaha di Bidang Jasa Perantara dan Perdagangan Efek

Saat ini MNCS berada di peringkat tiga besar untuk perusahaan sekuritas berbasis lokal dalam hal nilai transaksi saham yang juga menawarkan jasa pembiayaan marjin untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal. Di tahun 2014, pangsa pasar MNCS melompat sebesar 40% dari 1,62% menjadi 2,27%. Di tahun 2014, rata-rata nilai transaksi harian juga meningkat sebesar 35% menjadi Rp 273 miliar dari Rp 203 miliar di tahun 2013. Sebagai perbandingan, rata-rata nilai transaksi harian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 meningkat sebesar 22%.

MNCS memiliki tu instrumen pendapatan tetap dan investment banking yang baru. Hanya dalam jangka 3 bulan, tim tersebut telah menyelesaikan 3 transaksi sebagai penjamin emisi yang terdiri dari 3 penerbitan obligasi yaitu Obligasi V Bank Solut Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014, dan Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014, dengan total nilai emisi sebesar Rp 4,25 triliun dan penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) V PTM II Tahun 2014 dan MTN Ijarah I PTM II Tahun 2014 dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 500 miliar. MNCS menjadi penjamin sekitar 9,4% dari jumlah emisi untuk obligasi dan sebagai penjamin seluruhnya untuk MTN. Di tahun 2015, Tim Investment Banking sedang dalam proses sebagai penjamin emisi untuk 3 obligasi dan 3 MTN (seluruhnya tidak terafiliasi dengan MNC Group) yang akan diselesaikan pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2015.

Prospek Usaha di Bidang Reksadana

MNCF telah menerima banyak penghargaan setiap tahun karena konsisten memberikan imbal hasil yang baik pada 14 reksa dana yang dikelolanya. Penghargaan terbaru yang diterima sampai dengan bulan Maret 2015 adalah sebagai berikut:

- Reksa Dana Saham Terbaik kategori 5 tahun untuk MNC Dana Ekuitas (versi Majalah Investor-Infowesta);
- Reksa Dana KombinasI Terbaik kategori 3 tahun untuk MNC Dana KombinasI (versi Majalah Investor-Infowesta);
- Reksa Dana KombinasI Terbaik kategori 5 tahun untuk MNC Dana KombinasI (versi Majalah Investor-Infowesta);
- Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Terbaik 2015 untuk MNC Dana Syariah (versi APRI-D Bloomberg)

Di masa mendatang, MNCAM akan fokus pada produk unggulan yaitu reksa dana saham, reksa dana pasar uang, dan reksa dana syariah. MNCAM juga akan terus mengembangkan produk unit link dan reksa dana terproteksi melalui kerja sama dengan institusi, serta pengembangan Reksa Dana Indeks MNC36. Selain itu, jalur distribusi akan lebih ditingkatkan melalui kerja sama dengan *platform on-line* eksternal (yang sudah berjalan: IPOT Fund dan POEMS by Philip Securities), *bancassurance* (yang sudah berjalan: Bank BRI), dan pengembangan *platform on-line internal*.

Prospek Usaha di Bidang Pembiayaan Konsumen

MNCF

Pengalaman terhadap mobil dan rumah akan terus menguat karena membesarnya penduduk yang berada di golongan ekonomi berpendapatan kelas menengah yang mewakili lebih dari 50% penduduk di Indonesia. MNCF berfokus pada pembiayaan untuk *consumer* dengan mayoritas portofolio pembiayaan untuk rumah dan mobil. Segmen pembiayaan tersebut belum terjamah dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Pada tahun 2014, pendapatan MNCF tumbuh sebesar 27% menjadi Rp 424,1 miliar dari Rp 333,9 miliar dari tahun 2013. Assets on book meningkat sebesar 22% dari Rp 1,7 triliun per tahun 2013 menjadi Rp 2,1 triliun per tahun 2014. Di masa mendatang, melalui sinergi dengan MNC Bank, MNCF akan tetap membukukan pertumbuhan yang kuat dengan berfokus pada pembiayaan mobil dan rumah yang merupakan pasar yang belum banyak kompetnya.

MNCGU

MNCGU berfokus pada klien korporasi dengan berkonsentrasi pada Pembiayaan Aset Aset Produktif untuk kalangan bisnis di Indonesia. MNCGU mengalami perkembangan yang signifikan pada semester pertama tahun 2015 ini. Dibandingkan periode yang sama di tahun 2014, pada semester pertama tahun 2015, MNCGU tumbuh dengan pesat yang tercermin pada pertumbuhan aset sebesar 88%, pertumbuhan pendapatan sebesar 34%, serta pertumbuhan Net Profit Before Tax (NPBT) sebesar 134%.

Prospek Usaha di Bidang Asuransi

MNCLA

Industri asuransi jiwa di Indonesia merupakan salah satu industri yang sangat menarik karena prospek pertumbuhan yang kuat yang didasari oleh rendahnya tingkat penetrasi yang hingga Desember 2014 menurut data Otoritas Jasa Keuangan baru mencapai 2,14% dan penduduk yang berusia muda.

MNCLA telah bertumbuh pesat dan merupakan salah satu unit bisnis yang tercapat pertumbuhannya di industrinya melalui penambahan yang pesat terhadap *jumlah sales force, bank assurances*, pembukaan kantor cabang di seluruh Indonesia dan penawaran produk-produk yang inovatif. Aset MNC Life tumbuh sebesar 27% dari Rp 355 miliar di Maret 2014 menjadi Rp 451 miliar di Maret 2015. Peningkatan laba bersih sebesar Rp 865 juta di Maret 2014 menjadi Rp 2,7 miliar di Maret 2015.

Ketika pertama kali di akuisisi oleh Perseroan di bulan November 2010, skala operasional MNCL masih kecil, karena di MNCLA telah bertumbuh pesat dan sekarang berada di posisi nomor 1 berdasarkan premi bruto di kategori Rp 250 miliar - Rp 1 triliun, menurut laporan terakhir oleh Infobank yang di release pada edisi Juni 2015. Berdasarkan peringkat ini, MNC Life mendapat penghargaan dari Infobank sebagai perusahaan asuransi jiwa yang berpredikat ‘Sangat Bagus’ pada kategori tersebut. Selain mendapat penghargaan dari

MNCAI

Industri asuransi umum di Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan yang serupa dengan industri asuransi jiwa karena tingkat penetrasi yang rendah dan pertumbuhan yang kuat di sektor konsumen. MNCAI merupakan hasil akuisisi terhadap sebuah perusahaan asuransi umum yang berbasis lokal pada tahun 2011. Sejak akuisisi tersebut, pertumbuhan premi bruto MNCAI telah bertumbuh jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada industri asuransi umum melalui penawaran produk asuransi umum yang beraneka ragam yang inovatif dengan berfokus pada klien ritel dan korporasi. Pada saat di akuisisi oleh Perseroan pada tahun 2011, MNCAI berada di posisi nomor 72 (berdasarkan jumlah premi bruto) di industriyana dan karena pertumbuhannya yang pesat maka saat ini berada di posisi 45 di industriyana pada tahun 2014.

Prospek Usaha di Bidang Perbankan

MNC Bank

Industri perbankan nasional diperkirakan akan tetap bertumbuh di tengah kondisi makro ekonomi yang cenderung menurun. Pertumbuhan ekonomi sebagian besar didukung oleh konsumsi dan investasi sejat dengan meningkatkan realisasi pengeluaran fiskal oleh pemerintah serta meningkatkan penyaluran kredit oleh perbankan maupun perantara realisasi belanja pemerintah untuk mengimplementasikan proyek-proyek infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi 2015. Akses Usaha Kecil dan Menengah terhadap pertamban dari perbankan akan semakin terbuka seiring kebijakan pemerintahan yang mendorong pertumbuhan segmen usaha ini karena terbukti mampu bertahan dalam kondisi krisis. Dengan kondisi ini maka MNC Bank melihat bahwa kredit dan dana pihak ketiga tetap mempunyai potensi untuk bertumbuh dan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang diharapkan.

Selain itu, MNC Bank akan memainkan peran utama untuk membumuhkan seluruh bisnis jasa keuangan Perseroan. Dengan hadirnya MNC Bank maka Perseroan dapat menawarkan berbagai ragam produk dan jasa keuangan. MNC Bank menargetkan pasar korporasi dan consumer untuk memobilisasi dana pihak ketiga dan utang. MNC Bank akan berfokus pada basis transaksi perbankan termasuk kartu kredit, pengimanan uang, manajemen kas, gaji dan lain-lain. Pada tanggal 19 Februari 2015, MNC Bank telah melakukan re-branding dalam hal penerbitan kartu kredit dan menjadi institusi keuangan ke 23 sebagai penerbit kartu kredit. MNC Bank membdi misi untuk menjadi “bank masa depan”, MNC Bank berencana untuk mengembangkan perbankan on-line di tahun 2015.

5. Pemasaran dan Pengembangan Usaha Perseroan

Perseroan menargetkan untuk fokus pada bisnis ritel sebagai strategi utama ekspansi dengan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman. Untuk memudahkan layanan bagi pelanggan, Perseroan mengembangkan aplikasi online untuk bisnis sekuritas, <